

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa alur dalam pengembangan media pembelajaran Replika Organ Peredaran Darah ini mengacu pada model pengembangan yang dilakukan Thiagarajan (*4-D models*) yang sudah dimodifikasi dan disederhanakan. Penelitian pengembangan ini hanya dilaksanakan tiga tahap yaitu, pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), dan pengembangan (*develop*). Pengembangan ini dimulai dari analisis ujug depan, analisis peserta didik, analisis materi, analisis tugas, dan perumusan tujuan pembelajaran. Berdasarkan analisis tersebut dirancang suatu media pembelajaran pada materi proses peredaran darah. Media pembelajaran yang telah dikembangkan dengan cara divalidasi oleh ahli, dan direvisi berdasarkan validator, dilakukan uji coba tes hasil belajar (THB) peserta didik dan respon peserta didik.

Dari hasil analisis deskriptif data hasil validasi dan data uji coba diperoleh bahwa media pembelajaran Replika Organ Peredaran Darah Manusia untuk materi proses peredaran darah manusia kelas VB SDN Singoari 1 Gresik, memenuhi kualitas baik dari hasil analisis dari validasi ahli menunjukkan nilai akhir dari validasi media pembelajaran Replika Organ Peredaran Darah Manusia memperoleh presentase 83,33% yang dikategorikan dalam valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil analisis dalam kepraktisan media pembelajaran oleh para validator menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat digunakan dengan sedikit revisi. Dan hasil analisis ketuntasan belajar, hasil presentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 93,75%, maka dapat dikatakan ketuntasan belajar peserta didik tercapai. Selain itu, presentase respon peserta didik terhadap media pembelajaran Replika Organ Peredaran Darah Manusi sebesar 92,83% dapat dikatakan positif.

#### B. Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, dengan menggunakan media pembelajaran Replika Organ Peredaran Darah Manusia tersebut dikategorikan efektif. Oleh karena itu,

dengan adanya media pembelajaran tersebut dapat menjadikan alternatif penggunaan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran IPA terutama pada materi proses peredaran darah dan membuat peserta didik lebih termotivasi dalam proses pembelajaran.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan pengembangan media pembelajaran Replika Organ Peredaran Darah Manusia dapat dikembangkan lebih lanjut dan lebih menarik bagi peserta didik.